

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KERAMIK
OLEH YAYASAN PONDOK BINA SENI BUDAYA
DI KELURAHAN KALIDONI PALEMBANG



LILI LATIFAH

07121002009

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KERAMIK OLEH YAYASAN PONDOK BINA SENI BUDAYA DI KELURAHAN KALIDONI PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LILI LATIFAH

07121002009

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

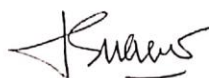
**PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KERAMIK OLEH
YAYASAN PONDOK BINA SENI BUDAYA
KELURAHAN KALIDONI**

SKRIPSI

**Oleh:
LILI LATIFAH
07121002009**

Indralaya, 8 Agustus 2019

Pembimbing I



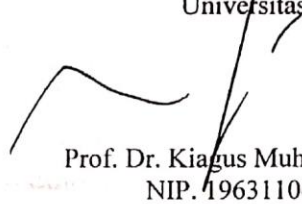
Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

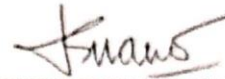
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Pengrajin Keramik Oleh Yayasan Pondok Bina Seni Budaya di Kelurahan Kalidoni" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Indralaya, 8 Agustus 2019

Ketua:

1. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

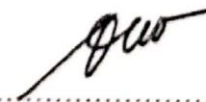


Anggota:

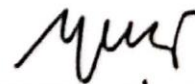
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



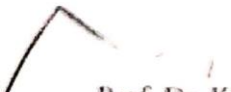
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

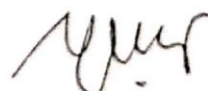


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is titled empowerment the craftsman ceramic in Pondok Bina Seni Budaya Kalidoni foundation. This research analyze how Pondok Bina Seni Budaya foundation empower people and train them as ceramic craftsman. We analyze what the process an how Pondok Bina Seni Budaya foundation train the people as ceramic craftsman. This research is using qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. In this research we see how the process and shapes of empowerment are taking place. The empowerment process that took place included the formation of a group of ceramic craftsmen by the foundation to the implementation of skills training. The shapes of empowerment includes 5 aspects to support the realization of organized community empowerment, that is a motivation, awareness raising, self-management, mobilization of natural resources, and network development. Afte the empowerment process, we can see how the improvement the ability of ceramic craftsmen to be expected to improve their welfare

Key Word : Craftsman ceramic, shapes and process

Certify,

Advistor I



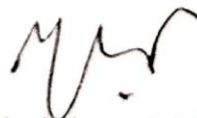
Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Advistor II



Safira Sorada, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head of Sociology Departemen
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pemberdayaan Pengrajin Keramik Oleh Yayasan Pondok Bina Seni Budaya di Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Kota Palembang". Penelitian ini meneliti bagaimana proses dan bentuk pemberdayaan yang sedang berlangsung antara Yayasan Pondok Bina Seni Budaya dengan kelompok pengrajin keramik. Pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kita melihat bagaimana proses dan bentuk pemberdayaan yang berlangsung. Proses pemberdayaan yang terjadi meliputi pembentukan kelompok pengrajin keramik oleh Yayasan hingga pelaksanaan pelatihan keterampilan. Bentuk pemberdayaan tersebut meliputi 5 aspek guna menunjang terwujudnya pemberdayaan masyarakat yang teroganisir, yaitu motivasi, peningkatan kesadaran, manajemen diri, mobilisasi sumberdaya, serta pembangunan jaringan. Setelah proses pemberdayaan tersebut kita dapat melihat bagaimana peningkatan skill atau kemampuan pada pengrajin yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Kata Kunci : pengrajin keramik, bentuk dan proses

Mengetahui,
Pembimbing I



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Inderalaya, 8 Agustus 2019
Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



MOTTO

Boleh mengenang masa lalu sebagai pembelajaran, tetapi harus tetap melangkah demi masa depan yang lebih baik dari sebelumnya

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang tak pernah hentinya dalam memberikan motivasi, dan selalu memberikan semangat serta do'a agar selalu berhasil dalam segala langkah
2. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama dalam menggapai asa dan tak pernah lelah memberikan semangat, dan
3. ALMAMATER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil A'lamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi, melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini. Shalawat dan taslim tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, "Allahumma Shalli alaa Muhammad Waalaa Alii Muhammad".

Skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Pengrajin Keramik Oleh Yayasan Pondok Bina Seni Budaya di Kelurahan Kalidoni Palembang*", dibuat sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat penyelesaian studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dengan segenap usaha maksimal yang penulis curahkan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat memberi berkah dan manfaat, bukan hanya kepada diri pribadi penulis tetapi juga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya pada orang tua penulis, Ayahanda H. Muhammad Hatta dan Ibunda Rusmiati, atas segala dukungan, doa, kesabaran, dan pengorbanannya, serta bantuan moril dan materil yang mereka berikan kepada penulis dan pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dra.Yusnaini,M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang setiap kali bimbingan selalu memberikan arahan dan nasihat.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Pembimbing II Skripsi yang setiap kali bimbingan selalu memberikan arahan dan nasihat.
5. Ibu YunindyawatiS.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tak bosan-bosan memberikan nasihatnya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu Karyawan-Karyawati FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Terima kasih kepada Bidikmisi atas beasiswa yang telah diberikan yang sangat terasa manfaatnya dan juga teman-teman beasiswa Bidikmisi terima kasih atas informasi yang berharga dari kalian, semoga langkah kita untuk sukses akan terus terukir dan prestasi tanpa batas.
9. Teman-teman satu angkatan 2012 jurusan Sosiologi yang tidak mungkin saya sebut satu per satu terima kasih untuk kalian semua ingat lah hari ini kawan dan sekaligus maaf jika ada kesalahan diantara kita, sukses selalu ke depannya, aamiin.
10. Bapak Ketua Yayasan Pondok Bina Seni Budaya sudah mengizinkan saya melakukan penelitian, terima kasih untuk semua informasinya.
11. Informan penelitian yang juga berperan dalam perolehan informasi penelitian. Puji dan syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Seiring dengan berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan penulis sangat mengharapkan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Inderalaya, 2019

Lili Latifah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SUMMARY	
RINGKASAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum	
2. Tujuan Khusus	
1.4.. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Akademis	
2. Manfaat Praktis	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan	
Pustaka.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran.....	24
1. Pengertian Pemberdayaan.....	24
2. Pengrajin Keramik.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	36
3.2. Lokasi Penelitian.....	36
3.3. Strategi Penelitian.....	37
3.4. Fokus Penelitian.....	37
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.6. Penentuan Informan.....	39
3.7. Peranan Peneliti.....	39
3.8. Unit Analisis Data.....	39
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	41
3.11. Teknik Analisis Data.....	41
Sistematika Penulisan.....	43

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI DAN INFORMAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kelurahan Kalidoni.....	44
4.1.1. Letak Geografis.....	44
4.1.2. Topografi dan Keadaan Alam.....	44
4.1.3. Keadaan Penduduk Kelurahan Kalidoni.....	45
4.1.4. Fasilitas Sosial Budaya Masyarakat.....	47
4.2. Gambaran Umum Kegiatan Kerajinan Keramik.....	49
4.2.1. Kegiatan Kerajinan Keramik.....	49
4.3. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	51
4.4. Keadaan Informan Berdasarkan Usia.....	52
4.5. Keadaan Informan Berdasarkan Pendidikan.....	52
4.6. Informan Penelitian.....	52

BAB V. PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KERAMIK OLEH YAYASAN

PONDOK BINA SENI BUDAYA DI KELURAHAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

5.1. Proses Pemberdayaan Pengrajin Keramik	57
--	----

5.1.1 Tahap Persiapan dan Perencanaan Pemberdayaan.....	58
5.1.2 Tahap Pembentukan Kelompok	59
5.1.3 Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan	61
5.1.4 Tahap Evaluasi Pemberdayaan	62
5.2. Bentuk Pemberdayaan Pengrajin Keramik	67
5.2.1 Memotivasi Kelompok Pengrajin Keramik	68
5.2.2 Meningkatkan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan.....	71
5.2.3 Memanajemen Diri Kelompok Pengrajin Keramik.....	74
5.2.4 Memobilisasi Sumber Daya.....	76
5.2.5 Mengembangkan Jejaring.....	79
BAB VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran	36
Bagan 2. Struktur Yayasan Pondok Bina Seni Budaya.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Binaan Yayasan Pondok Bina Seni Budaya.....	5
Tabel 2. Pelatihan Keterampilan Keramik	6
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Kalidoni.....	46
Tabel 4. Data Tempat Tinggal	47
Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 6. Fasilitas Peribadatan Di Kelurahan Kalidoni.....	48
Tabel 7. Fasilitas Pendidikan Di Kelurahan Kalidoni.....	49
Tabel 8. Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Kalidoni.....	49
Tabel 9. Fasilitas Sarana Olahraga Di Kelurahan Kalidoni.....	50
Tabel 10. Karakteristik Informan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Surat Penunjuk Bimbingan Skripsi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Skripsi di Kecamatan Kalidoni

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Skripsi di Yayasan Pondok Bina Seni Budaya

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7. Daftar Anggota Yayasan Pondok Bina Seni Budaya

Lampiran 8. Daftar Anggota Pengrajin Keramik

Lampiran 9. Data Hasil Kerajinan

Lampiran 10. Daftar Kelompok Binaan Yayasan Pondok Bina Seni Budaya

Lampiran 11. Pelatihan Keterampilan keramik Tahun 2018/2019

Lampiran 12. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia menganut Sistem Ekonomi Kerakyatan, sesuai dengan UUD (Undang- Undang Dasar) 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, Perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh sebab itu tujuan pembangunan nasional yang sedang dijalankan ini untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana bangsa yang aman, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia.

Pembangunan nasional yang sedang dilakukan oleh Bangsa Indonesia saat ini diharapkan dapat mencakup seluruh aspek kehidupan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan yang bersifat demokrasi. Dalam perekonomian Indonesia, dunia usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia adalah ekonomi kelas menengah hingga kelas bawah, atau sering disebut dengan usaha kecil dan menengah atau UKM. UKM merupakan penggerak utama perekonomian yang ada di Indonesia. Selain sebagai bentuk usaha mayoritas, UKM juga merupakan langkah awal kesejahteraan masyarakat secara merata jika terus dikembangkan dan didukung dengan upaya yang cukup. UKM merupakan pondasi awal pembangunan perekonomian bangsa karena mencakup seluruh aspek masyarakat dan seluruh bentuk usaha. Oleh karena itu dalam perekonomian nasional, UKM dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian seperti peningkatan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, akselerasi perekonomian di pedesaan, peningkatan ekspor non migas, dan peningkatan di sektor perekonomian lainnya.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah

asset maksima 10 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan dari Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Agus Muharam dalam Simposium Nasional Ekonomi Global yang diselenggarakan oleh PPK kosgoro 1957 dengan tema „Sistem Pertahanan Ekonomi Nasional Menyikapi Perubahan Kebijakan Global dalam kontek Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)“, di Ruang Bamus DPR RI Jakarta dalam wawancara beliau berpendapat UMKM ini merupakan tulang punggung serta pondasi ekonomi kerakyatan, “sehingga jika terjadi krisis ekonomi, karena UMKMnya kuat maka perekonomian juga tetap akan kuat.”. Hal ini terlihat dari pemberian dana untuk UKM berasal dari LPDB (Lembaga Pinjaman Dana Bergulir) yang dianggarkan dari APBN sebesar Rp 7,2 triliun dengan 5000an pelaku UKM. LPDB ini bertujuan untuk mengentaskan pengangguran, kemiskinan, permodalan bagi pelaku UKM dan menumbuhkan perekonomian nasional pemaparan dari Direktur Lembaga Pinjaman Dana Bergulir Kementrian Koperasi dan UKM Kemas Danial. Ini menunjukkan bahwa pemerintah mendukung penuh dalam hal peningkatan UMKM di daerah-daerah.

Dimulainya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang diberlakukan pada awal 2016 menuntut para pelaku UMKM agar bisa bersaing dengan para pengusaha dari negara ASEAN. Oleh karena itu, dukungan penuh dari pemerintah, pelaku usaha besar dan masyarakat sangat diperlukan untuk

mendongkrak pertumbuhan UMKM supaya tidak sampai ada penurunan ataupun kebangkrutan. “Pemberian KUR 9% dan akan menjadi 7% di tahun depannya,” jelas Agus Muharam merupakan kesempatan yang baik untuk masyarakat dalam hal menggali potensi usaha mereka. Selain itu semakin dipermudahkannya dalam hal usaha adalah berita yang baik untuk masyarakat agar semakin semangat memperbaiki ekonomi mereka dan berdampak positif bagi perekonomian nasional. Pada realitanya, kondisi yang terjadi di lapangan tidak seperti harapan, beberapa UMKM ada yang berangsur-angsur mengalami penurunan dari segi kualitas produk maupun jumlah usahanya. Kenyataan ini tentu berbanding terbalik dengan program pemerintah yang berusaha mengangkat UMKM agar terus berkembang agar terus menyokong ekonomi Negara.

Salah satu UMKM yang mengalami kemunduran adalah pengrajin kayu yang berada di Gilingan Kota Surakarta. Kurangnya kualitas produk, harga produk yang tidak sesuai dengan kualitas produk menjadi pemasalahan yang di hadapi pengrajin kayu di Gilingan Kota Surakarta. Selain itu, minimnya orientasi pasar untuk mengenalkan dan memahami keinginan konsumen, melihat 4 pesaing baik dari dalam ataupun luar negeri, peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah dan target yang harus dituju membuat pengrajin kayu di Gilingan Kota Surakarta semakin menurun. Penelitian ini diambil karena masih banyak pengrajin kayu di Gilingan Kota Surakarta yang mengalami permasalahan umum terjadi di industry kecil/menengah. Pengelolaan yang dilakukan secara turun temurun akan terdapat kelemahan di bidang entrepreneurship seperti rendahnya kualitas produk, tidak adanya pengambilan resiko sehingga menjadi pasif dan cenderung menunggu konsumen. Kurangnya pemahaman akan hal pemuasan konsumen di waktu sekarang ataupun akan datang. Sulitnya daya saing dalam hal harga jual produk yang membuat minat akan masyarakat terhadap produk mereka menurun. Permasalahan di atas berdampak pada kinerja penjualan yang dijalankan. Sebab kinerja penjualan yang baik mampu membuat perusahaan dalam hal ini UMKM bertahan dalam kondisi pasar yang bergerak dengan cepat. Sehingga untuk bisa mempertahankan kinerja penjualan dipersaingan yang ketat tersebut diperlukan usaha berupa kualitas produk yang baik, berani mengambil resiko dan agresif.

Harga jual produk yang dapat bersaing menjadi pendukung akhir dalam kinerja pemasaran dinama untuk meningkatkan kompetensi agar lebih kompeten dalam menjalankan usaha.

Dalam prakteknya, UKM sangat sulit untuk dikembangkan. Pemerintah maupun masyarakat harus bahu membahu dalam meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah tersebut. Salah satu bentuk usaha dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat yang banyak ditemui adalah pemberdayaan. Pemberdayaan bertujuan melatih dan membentuk sumber daya manusia yang siap dan terlatih dalam menjalankan Usaha Kecil dan Menengah. Sumber daya yang terlatih akan dapat menjalankan UKM dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi perkembangan ekonomi bangsa. Jenis pemberdayaan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan arah permintaan pasar maupun keunggulan daerah tersebut yang dapat dimanfaatkan. Salah satu contohnya yaitu pemberdayaan kerajinan keramik yang ada di Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya Kelurahan Kalidoni kota Palembang.

Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya merupakan yayasan sosial yang bertempat di Kelurahan Kalidoni Palembang. Yayasan ini bergerak dibidang pemberdayaan anak dan perempuan (*Child and woman empowering*). Anak-anak yang putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga banyak yang turut serta dalam kegiatan yayasan. Yayasan ini dijadikan sebagai wadah atau tempat pembelajaran informal bagi anak-anak dan wanita. Tidak hanya anak putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga, anak-anak sekolah dan seluruh masyarakat lainnya dapat ikut berpartisipasi dan belajar. Kegiatan-kegiatan Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya ini yaitu :

1. Pelatihan seni kerajinan keramik atau gerabah untuk anak-anak dan remaja
2. Pelatihan seni alat musik untuk anak-anak dan remaja
3. Pelatihan seni dekorasi interior maupun eksterior ruangan untuk remaja
4. Pelatihan menjahit untuk remaja dan ibu-ibu

Tabel 1

Kelompok Binaan Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya

Kategori	Jumlah
Kelompok Pengrajin keramik	13 Orang
Kelompok Seni Musik	20 Orang
Kelompok Seni Tari	6 Orang
Kelompok Tata Taman dan Dekorasi	10 Orang

Sumber data : Berdasarkan Data Yayasan

Seni kerajinan keramik dipilih Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya karena mudahnya mendapatkan bahan baku dan harganya pun tidak semahal kerajinan seni rupa lainnya. Serta banyaknya anggota yayasan yang berprofesi sebagai pengrajin keramik amatir.. Gerabah atau keramik sebagai produk seni telah berkembang menjadi bentuk yang lebih indah sebagai penunjang dalam kehidupan. Di samping itu, produk yang dihasilkan terus mengalami perbaikan bentuk dengan desain baru berdasarkan pengalaman batin perajin. Karya seni yang dihasilkan adalah ungkapan jiwa yang kreatif, bukan sekedar objek melainkan sebuah hasil renungan mendalam mengenai segala sesuatu yang ada, selanjutnya nilai bentuk dalam karya tersebut merupakan cerminan dari kualitas kepandaian dan kreativitas dalam memvisualkan ide atau gagasannya. Namun dengan daya saing masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan masih rendah, kelompok tersebut memiliki kesulitan untuk mendapatkan hasil pemasaran yang memuaskan. Daya saing merupakan salah satu kelemahan dari berbagai sektor industri yang mempengaruhi tingkatan ekspor dan pertumbuhan ekonomi (suryanto: 2006)

Proses pelatihan kerajinan keramik ini diikuti oleh anggota yayasan yang berprofesi sebagai pengrajin keramik amatir. Mereka dididik untuk dapat membuat seni kerajinan tangan dari bentuk yang sederhana hingga ke bentuk yang sulit. Satu kali program pelatihan biasanya hanya tiga hari, dan selanjutnya

mereka dianjurkan datang ke yayasan guna memperlancar keahlian mereka hingga mereka benar-benar bisa membuat suatu kerajinan seni keramik yang memiliki nilai jual. Biasanya mereka membuat vas bunga, asbak, kendi, seni hias patung, dan lain-lain.

Tabel 2
Pelatihan Keterampilan Keramik Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya
Tahun 2018-2019

Jenis pelatihan	Tanggal	Pemateri
Pelatihan Desain		
Proses Pengerjaan Desain	20-22 Juli 2018	Sucpito
Pelatihan Teknik		
<i>Kiln Design dan Kiln Construction</i>	1 Nov 2018	Sucipto
Petunjuk Pelaksanaan Praktek Pembuatan Model dan Cetakan	5-7 Nov 2018	Kurdiansyah
Pembakaran Gerabah/Keramik Hias	11-15 Nov 2018	Kurdiansyah
Teknik Cetak Cor (<i>Slip Casting</i>) Dalam Pembuatan Keramik	20-25 Maret 2019	Suharno Manap

Sumber : Berdasarkan Data Yayasan Tahun 2018

Hal ini tentu saja tidak serta merta dapat dengan mudah dilakukan. Dalam prakteknya Yayasan dan masyarakat setempat yang ikut berpartisipasi dalam program pelatihan kerajinan keramik harus mengadakan pemberdayaan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang menyangkut pemberdayaan yang baik dan

benar, baik itu dari segi proses maupun bentuk-bentuk pemberdayaan. Hal itu dilakukan agar kegiatan tersebut dapat bermanfaat dengan maksimal dan sejalan dengan tujuan utama dari pemberdayaan itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mendalami dan mencari tahu bagaimana proses serta bentuk pemberdayaan pengrajin keramik tersebut dan tertarik untuk mengambil judul Pemberdayaan Pengrajin Keramik oleh Yayasan Pondok Bina Seni Dan Budaya di Kelurahan Kalidoni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yaitu pemberdayaan Pengrajin Keramik oleh Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya di Kelurahan Kalidoni Palembang maka peneliti mengangkat permasalahan dari dua sudut pandang sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan pengrajin keramik oleh Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya di Kelurahan Kalidoni Palembang?
2. Bagaimana bentuk. pemberdayaan pengrajin keramik oleh Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya di Kelurahan Kalidoni Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pemberdayaan pengrajin keramik di Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya di Kecamatan Kalidoni Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan pengrajin keramik di Kecamatan Kalidoni melalui Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya.
2. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan pengrajin keramik di Kecamatan Kalidoni melalui Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan salah satu informasi Ilmiah baik untuk pengembangan Ilmu Sosiologi khususnya Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Pembangunan, dan Hubungan Ketenagakerjaan maupun untuk pengkajian lebih lanjut untuk pihak perguruan tinggi
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa sumbangan pemikiran secara teoritis terhadap ilmu-ilmu sosial mengenai upaya memberdayakan pemuda dalam menggali potensi yang ada pada diri mereka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu dalam memberikan kontribusi kepada :

- a. Pihak pemerintah kota Palembang dan Dinas Sosial sebagai penentu kebijakan dan memberi masukan untuk merumuskan kebijakan terkait pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda.
- b. Pihak Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya dalam peranan yang sangat penting dalam upaya pemberian pemberdayaan masyarakat
- c. Pihak masyarakat khususnya para pemuda dari Yayasan Pondok Bina Seni dan Budaya dalam meningkatkan kemampuan skill yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ali, Mubarak. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Kalidoni Dalam Angka*. Palembang : Alief Media Grafika.
- Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. London ; New York.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Fatimah, Yuni Faridatul. 2014. *Studi Industri Kerajinan Gerabah Kasongan di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*. Jurnal Ilmu Geografi. 1 : 5-6
- Haris, Andi. 2014. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Jurnal Sosiologi. 13(2) : 50
- Hendri, Zulfi dan Retno Arianingrum. 2015. *IbPE Kerajinan Keramik Daerah Pundong dan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Teknik. 19(2) : 2
- J. Pamudji. 2008. *Desain Keramik*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti
- Jimmu, M.I. 2008. *Community Development*. Community Development: A Cross-Examination of Theory and Practice Using Experiences in Rural Malawi. *Africa Development*, Vol. XXXIII, No. 2, 2008, pp. 23-3.
- Koentjaraningrat. 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
- Kusnan, M. Rosyid. 2007. *Aneka Gerabah*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Lubis, Hari & Huseini, Martani. 1987. *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*. Pusat Antar Ilmu- ilmu Sosial UI: Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 2013. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility)(Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya : FISIP Universitas Sriwijaya
- S. Prijono Onny, Pranarka A. M.W. 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta : Center For Strategic and International Studies.
- Sembiring, Sentosa. 2007. *Himpunan Ketentuan Tentang Badan Usaha Koperasi Dan Usaha Kecil*. Bandung : Nuansa Aulia
- Shucksmith, Mark. 2013. *Future Direction in Rural Development*. Carnegie UK Trust. England.

- Sipahelut, Michel. 2010. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Tesis*. IPB. Bogor.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumodiningrat, G. 2002. *Pemberdayaan Sosial, Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta : Kompas
- Suryanto. 2006. *Menperin : Daya Saing satu Kelemahan Industri Indonesia*. Jakarta: Antara News. Sumber :[Http://www.antaranews.com/menperin-daya saing-satu-kelemahanindustri-indonesia](http://www.antaranews.com/menperin-daya-saing-satu-kelemahanindustri-indonesia), diakses pada 12 Mei 2019.

